

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang untuk mengarahkan peserta didik agar terlibat dalam kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Guru berperan dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran dengan tujuan agar pencapaian kompetensi peserta didik dapat berlangsung secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan serta penerapan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai. Strategi pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu perencanaan mengenai berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, strategi pembelajaran memiliki peranan penting dalam menentukan keberlangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar di dalam kelas (Handreka, 2019:10).

Menurut Jauch dan Glueck (2012:13), strategi merupakan suatu sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan atau sasaran akhir, tetapi strategi tidak dapat dipandang hanya sebagai sebuah rencana biasa. Strategi merupakan suatu perencanaan yang terintegrasi dan mampu menghubungkan seluruh bagian dalam proses pembelajaran secara menyeluruh sehingga tujuan pembelajaran dapat diwujudkan. Strategi bersifat terpadu karena setiap unsur yang terdapat dalam perencanaan harus memiliki keterkaitan, keselarasan, serta kesesuaian antara satu bagian dengan bagian lainnya. Kemp dalam Ahmad, dkk. (2011:11) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang perlu dilakukan oleh guru dan peserta didik sebagai upaya untuk mencapai

tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Suyono dan Hariyanto (2012:20) selanjutnya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama proses pembelajaran dengan melibatkan pengelolaan peserta didik, guru, sumber belajar, serta pelaksanaan penilaian (*assessment*). Pengelolaan berbagai komponen tersebut dilakukan secara terencana agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama melaksanakan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan anak usia dini melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam penerapan strategi pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk merancang strategi yang efektif dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta didik, berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan selama proses penerapan strategi tersebut, serta melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Seorang guru yang menerapkan metode pengajaran yang efektif, menyampaikan materi secara jelas, dan mampu memotivasi siswa akan cenderung mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dalam pembelajaran. Kesuksesan penerapan guru dalam mengajar yaitu kemampuan guru untuk menyampaikan materi secara efektif, memahami gaya belajar siswa, dan menggunakan berbagai metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, penggunaan materi yang relevan, menarik, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dan kemampuan

guru dalam mengelola kelas dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mengelola waktu dengan efisien.

Untuk meningkatkan kualitas suatu pembelajaran, diperlukan tenaga pengajar yang kompeten sesuai bidang. Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris yang umumnya diajarkan di jenjang pendidikan menengah atas (SMA). Pengajar seharusnya menguasai materi yang akan dibahas dan memerlukan strategi pembelajaran bahasa Jepang kepada siswa agar siswa memahami materi yang dibahas. Dengan adanya strategi pembelajaran, tujuan pembelajaran akan dicapai. Strategi pembelajaran digunakan sebagai acuan dalam melakukan proses mengajar di kelas. Salah satu sekolah yang memberikan pembelajaran bahasa Jepang adalah SMA Negeri 1 Sawan yang berlokasi di Desa Sangsit, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng.

Pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan untuk kelas 11 dan kelas 12 menggunakan kurikulum merdeka. Ibu Tri Ratna Purnami merupakan salah satu guru yang mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan Ibu Tri Ratna Purnami, bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh Ratna sensei dalam proses belajar mengajar berbeda-beda di setiap pembelajaran. Ratna sensei menyusun rencana pembelajaran berupa modul ajar untuk menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam setiap capaian pembelajaran. Ratna sensei mengajar menggunakan berbagai metode sesuai dengan capaian pembelajarannya. Metode yang digunakan oleh Ratna sensei adalah metode ceramah, metode diskusi kelompok kecil, metode kooperatif, *direct method*, serta metode permainan dan lagu dalam menyampaikan materi. Selain itu, Ratna sensei juga menggunakan media pembelajaran seperti *power point*, *games*, video pembelajaran bahasa Jepang dan lagu sebagai alat bantu dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan strategi pembelajaran adalah penelitian yang dilakukan oleh Santi (2020) tentang profil strategi pembelajaran bahasa Jepang di LPK Yayasan Dwipahara Bali. Hasil penelitiannya mengemukakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru bahasa Jepang adalah strategi *drill*, tanya jawab, dan penugasan. Strategi *drill* bertujuan untuk memberi kesempatan siswa untuk meningkatkan keterampilan siswa berbicara bahasa Jepang dengan cara membaca kalimat dan latihan soal. Strategi tanya jawab bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa terkait pembelajaran, dengan cara memberikan pertanyaan seperti penggunaan kalimat dan kosa kata yang telah dipelajari. Strategi penugasan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana persiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan cara memberikan tugas dan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek yang diteliti. Penelitian sebelumnya berfokus pada pembelajaran bahasa Jepang di LPK, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pembelajaram bahasa Jepang pada tingkat sekolah menengah atas. Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka penulis tertarik meneliti profil strategi pembelajaran bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran tentang strategi guru dalam mengajar bahasa Jepang sehingga berkontribusi terhadap kemampuan guru dalam strategi yang sesuai untuk pengajar sehingga prestasi siswa dapat ditingkatkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Bardasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan pembelajaran mengenai bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Pembelajaran bahasa Jepang yang efektif membutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang perlu menggabungkan beberapa strategi pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan, penelitian ini lebih difokuskan dan dibatasi pada masalah dan hal-hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Sawan.
2. Penelitian ini hanya melibatkan guru bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan.
3. Penelitian ini berfokus pada strategi dan metode dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas 11 SMA Negeri 1 Sawan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan.

2. Mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan.

1.6 Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui strategi yang dilakukan guru mengajar bahasa Jepang di tingkat SMA. Dengan demikian hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi guru sebagai bahan rujukan dalam menyiapkan pembelajaran yang lebih optimal.

2. Manfaat Praktis

- a. Menemukan strategi dan faktor dalam proses mengajar bahasa Jepang di SMA Negeri 1 Sawan.
- b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terutama pada bidang pendidikan bahasa Jepang.
- c. Sebagai masukan dalam pemilihan metode dan strategi pada pembelajaran bahasa Jepang.
- d. Sebagai gambaran bagi guru atau tenaga pengajar bahasa Jepang mengenai strategi-strategi yang dapat digunakan saat mengajar mata pelajaran bahasa Jepang.